

STRATEGI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH DI KELURAHAN KLAWUYUK DISTRIK SORONG TIMUR KOTA SORONG

Ahdun Nurlette¹, Karsiman², Nanik Purwanti³

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintahan yang baik dan bersih di Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur Kota Sorong. Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah *Observation* atau Pengamatan; *Interview* atau wawancara; dan Studi Kepustakaan. Penelitian ini dilakukan di Instansi Pemerintah Kota Sorong. Populasi pada penelitian ini adalah Staf di Instansi Pemerintah Kota Sorong. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu lurah, sekertaris, dan 2 orang staf pegawai kelurahan klawuyuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi penyelenggaraan pemerintahan yang di terapkan di Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur sejauh ini telah berjalan dengan baik; Pengaruh KKN yang kerap menghantui setiap karyawan atas jabatan yang dipuknya mulai teratasi dengan pemberian tunjangan bulanan; Terjalannya hubungan baik dan selaras di antara sesama staf kelurahan dalam pemberian tanggung jawab; serta Terjalin interaksi yang baik diantara toko masyarakat dengan staf pegawai kelurahan klawuyuk distrik sorong timur dalam pembuatan program kemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi penyelenggaraan pemerintahan yang telah diterapkan dilaksanakan dengan baik dan bersih.

Kata Kunci : Penyelenggaraan Pemerintah; Kelurahan Klawuyuk; Kota Sorong

PENDAHULUAN

Aparatur pemerintahan di daerah memiliki peran yang sangat penting didalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan. Peranan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan terutama di negara-negara berkembang karena pemerintah harus mempunyai sarana utama bagi rakyatnya terutama yang berkenaan dengan upaya peningkatan tingkat taraf hidup atau tingkat kemakmuran rakyatnya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Syama (2017) bahwa faktor-faktor motivasi dalam kinerja pegawai yang terdiri dari Insentif, Hubungan Antar Pribadi, Kondisi Kerja dan Sarana Prasarana secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (sendiri-sendiri) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat (BKD) Kota Sorong.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur merupakan tujuan dalam strategi pemerintahan, sehingga pemerintah sebagai unsur aparatur negara dituntut untuk memainkan peranan penting dalam kedudukannya sebagai pemikir, perencana dan pelaksana pembangunan nasional. Oleh karena itu, perhatian kita perlu diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusianya yaitu aparatur yang berfungsi sebagai tenaga penggerak

dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih yang sedang digalakkan.

Pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan otonomi daerah, perlu memperhatikan hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintah daerah, potensi dan keanekaragaman daerah. Aspek hubungan antar wewenang memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Aspek hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya dilaksanakan secara adil dan selaras. Disamping itu perlu diperhatikan pula peluang dan tantangan dalam persaingan global dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar mampu menjalankan perannya tersebut, daerah diberikan kewenangan yang seluas-luasnya disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Pada tingkat daerah, penyelenggaraan fungsi pemerintahan menjadi tugas dan kewajiban kepala daerah beserta aparat yang ada di bawahnya. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan tugas kepala daerah salah satunya adalah memimpin penyelenggaraan pemerintah daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Yappen (2017) Fungsi dan peranan pemerintah Kabupaten Raja Ampat sangat penting bagi masyarakat, guna tercapainya tujuan pemerintah disegala bidang maka kesejahteraan masyarakat dapat tercapai, maka pemerintah perlu meningkatkan fungsinya semaksimal mungkin, dan memainkan peranannya dan melakukan terobosan-terobosan guna mensejahterakan masyarakat Kabupaten Raja Ampat yang mandiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari, mengetahui dan mengantisipasi suatu masalah yang merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian ilmiah dari perumusan masalah sampai pada pembuatan laporan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instansi Pemerintah Kota Sorong.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Staf di Instansi Pemerintah Kota Sorong. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu lurah, sekretaris, dan 2 orang staf pegawai kelurahan klawuyuk.

Teknik Pengumpulan Data

Observation atau Pengamatan, Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di instansi pemerintah di Kota Sorong; *Interview* atau wawancara, Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan Staf Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur; Studi Kepustakaan, Penelitian yang dilakukan dengan membaca dan menelaah buku-buku, peraturan perundang-undangan, serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Fungsi Pemerintah Dalam Menetapkan Strategi Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih di Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur Kota Sorong.

Untuk mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang baik secara konsisten berkelanjutan bukanlah pekerjaan yang muda, apalagi *good governace* tersebut di arahkan pada upaya penciptaan aparatur yang bersih dan berwibawa. Untuk itu jajaran birokrasi pemerintahan harus memahami esensi birokrasi itu sendiri. Dalam konteks ini David obsorn dan geabler (1992) menyampaikan beberapa konsep tentang pemerintahan yang baik; (1) Aparatur pemerintahan berperan sebagai pemberdayaan masyarakat dalam pemberian pelayanan ,membangunn organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti koperasi, LSM dan sebagainya,perlu di ajak untuk memecahkan permasalahan yang sedang berkembang di masyarakat seperti masalah keamanan,kebersihan,kebutuhan sekolah, pemukiman rumah dan lain; (2) Apratur pemerintah harus mampu mengutamakan kebutuhan masyarakat daripada pemenuhan diri sendiri; (3) Diperlukan desentralisasi dalam pengelolaan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pegawai di instansi pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan pemerintan yang baik dan bersih pada kelurahan klawuyuk distrik sorong timur dan bertanggungjawab serta di landasi dengan hukum tata pemerintahan yang memegang peran atau fungsi yang sangat penting, antara lain sebagai alat atau sarana untuk memberikan dasar yuridis dan panduan dalam upaya menuntaskan penanggulangan penyalagunaan kewenangan di kelurahan klawuyuk distrik sorong timur dalam bentuk praktek-praktek (KKN).dalam praktek operasional ,dapat dilalukan dengan

cara; (1) penerapan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik pada semua tingkatan lini pemerintahan di kelurahan klawuyuk distrik sorong timur serta dalam semua kegiatan; (2) pemberian sanksi yang seberat-beratnya bagi pelaku KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (3) peningkatan efisiensi pengawasan aparatur pemerintah melalui koordinasi dan sinergi pengawasan internal, eksternal dan pengawasan masyarakat; (4) peningkatan budaya kerja aparatur yang normal, profesional, produktif, dan bertanggung jawab; (5) percepatan pelaksanaan tingkat lanjut hasil-hasil pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan di kelurahan klawuyuk distrik sorong timur; (6) peningkatan pemberdayaan aparatur kelurahan dengan peningkatan usaha masyarakat dalam pemberantasan KKN.

Prinsip-Prinsip Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan Staf Pegawai Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur dan beberapa tokoh masyarakat yang mewakili warga masyarakat hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Strategi penyelenggaraan pemerintahan yang di terapkan di Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur sejauh ini telah berjalan dengan baik, dimana meningkatnya tingkat kedisiplinan dan tingkat kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; (2) Pengaruh KKN yang kerap menghantui setiap karyawan atas jabatan yang dipukunya mulai teratasi dengan pemberian tunjangan bulanan; (3) Terjalinya hubungan baik dan selaras di antara sesama staf kelurahan dalam pemberian tanggung jawab; (4) Terjalin interaksi yang baik diantara toko masyarakat dengan staf pegawai kelurahan klawuyuk distrik sorong timur dalam pembuatan program kemasyarakatan, yakni pembentukan kelompok sarana ibadah kelurahan klawuyuk distrik sorong timur, kelompok posyandu kelurahan klawuyuk distrik sorong timur, dan pembentukan kelompok toko-toko agama.

Motivasi kerja terhadap upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dengan cirri-ciri seseorang melakukan pekerjaan dengan baik dan kinerja yang tinggi. kebutuhan akan akan berprestasi tinggi merupakan suatu dorongan timbul pada diri seseorang untuk berupaya mencapai target yang telah ditetapkan, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan dan memiliki kegiatan untuk mengerjakan sesuatu secara lebih baik dari sebelumnya.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja pegawai pada Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur dengan motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai tantangan, berani mengambil resiko, sanggup mengambil tanggung jawab, senang bekerja keras. Dorong ini akan menimbulkan kebutuhan berprestasi karyawan yang membedakan dengan yang lain karena

ingin mengerjakan sesuatu dengan lebih baik berdasarkan pengalaman dan antisipasi dari hasil yang menyenangkan serta jika prestasi sebelumnya dianggap baik, maka karyawan lebih menyukai untuk terlibat dalam perilaku berprestasi. Sebaliknya jika karyawan telah dihukum karena mengalami kegagalan maka perasaan takut terhadap kegagalan akan berkembang dan menimbulkan dorongan untuk menghindarkan diri dari kegagalan.

Ciri-ciri perilaku karyawan yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah; (1) Menyukai tanggungjawab untuk memecahkan masalah; (2) Memiliki tujuan yang jelas dan realistis; (3) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh; (4) Lebih mementingkan upah balik yang nyata tentang hasil prestasinya; (5) Senang dengan tugas yang dilakukan dan selalu ingin menyelesaikannya dengan sempurna; (6) Cenderung menetapkan target yang sulit dan berani berisiko.

Sebaliknya ciri-ciri karyawan yang memiliki motivasi rendah adalah; (1) Bersikap apatis dan tidak percaya diri; (2) Tidak memiliki tanggungjawab; (3) Bekerja tanpa rencana yang jelas; (4) Ragu-ragu dalam mengambil keputusan; (5) Setiap tindakan tidak tepat terarah dan menyimpang dari tujuan.

Kunci menuju produktivitas dan peningkatan kinerja yang baik di Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur adalah memastikan bahwa setiap pegawai memahami sasaran serta tujuan dari visi misi sehingga dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi tercapainya sasaran dan tujuan yang dimaksud.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Pegawai di Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur mengenai strategi penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

Daftar Nama Responden

Tabel Identitas responden wawancara

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Manan Maulud, A.Md	L	Lurah
2	Tince Beatriks Iek, A.Md	P	Sekretaris
3	Yostina Susim, A.Md	P	Staf Pegawai
4	Samuel Kambu, AMd	L	Staf Pegawai

Sumber : Kantor Lurah Klawuyuk

Hasil wawancara

Daftar Pertanyaan dan Jawaban dari responden

Pertanyaan; (1) Strategi apa saja yang diterapkan di Kelurahan Klawuyuk dalam meningkatkan mutu kerja pegawai?; (2) Langkah apa saja yang dilakukan Kelurahan

Klawuyuk untuk menghambat terjadinya manipulasi korupsi?; (3) Bagaimana strategi penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih di terapkan?; (4) Apa saja Visi dan Misi yang diterapkan di Kelurahan Klawuyuk?; (5) Apakah sejauh ini strategi penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih sudah berjalan lancar?

Jawaban; (1) Strateginya yakni dengan cara meningkatkan disiplin kerja dan memberikan contoh kerja yang baik terhadap pegawai dalam memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat; (2) Langkahnya yakni dengan memberikan pemahaman dan pedoman yang baik tentang efek korupsi yang sering menghambat kerja pegawai dan tentunya juga meningkatkan kesejahteraan pegawai; (3) Yakni meningkatkan mutu kerja pegawai dengan cara memacu disiplin kerja pegawai dan peningkatan SDM yang bekerja sesuai harapan yang di tentukan; (4) Visi dan Misi Kelurahan adalah optimalisasi kinerja karyawan menuju pelayanan masyarakat sehat, sejahtera, mandiri dan kompetitiv, sehingga terwujudnya system pelayanan masyarakat yang lebih optimal dan meningkatkan kondisi yang lebih baik secara individu maupun social; (5) Tentunya belum maksimal karena masih terkendala oleh beberapa hal terutama financial.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan adalah sebagai berikut; Pengembangan kemampuan dalam kelancaran tugas-tugas pegawai tidak lepas dari motivasi pemimpin. Karena pemimpin dapat mengendalikan bawahan dan menegaskan apa yang harus atau tidak boleh, yang sangat penting bagi seorang pemimpin dan merupakan usaha dasar untuk mempengaruhi dan mengarahkan perilaku yang telah diterapkan. Tujuan motivasi yang terutama ialah untuk meningkatkan prestasi kerja para bawahan sehingga produktivitas dapat ditingkatkan; Adanya pelayanan publik yang berorientasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Syama, M., Amiruddin, A., & Purnomo, A. (2019). Faktor Motivasi Dalam Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Sorong. *Jurnal Faksi: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(2), 12-20.

Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945 Nomor 8 Tahun 1974. Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.

Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945 Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945 Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Aparatur.

Yappen, M. M., Karsiman, K., & Purnomo, A. (2019). Fungsi Dan Peranan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Dalam Proses Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Faksi: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(2), 1-11.